

CERDAS CERMAT MATEMATIKA SMA HANG TUAH KELAS 11 IPS

Shalsa Faradilla Az-Zahra

Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Jakarta. Jl KH Ahmad Dahlan, Cirendeu Ciputat 15419

Email : *shalsafaazz@gmail.com*

ABSTRAK

KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Dari hasil yang sudah didapatkan, dapat diambil bahwa Kelas XI IPS 1 lebih memahami soal daripada kelas lainnya, terbukti dari hasil ranking yang diperoleh dari 3 siswa kelas XI IPS 1 memperoleh ranking 1. Sedangkan kelas XI IPS 2 berada di urutan ke-3 dalam ranking cerdas cermat ini. Lalu untuk kelas XI IPS 3 memperoleh ranking 2 dimana kelas XI IPS 3 berada diatas kelas XI IPS 2. Dengan diadakannya cerdas cermat ini, peneliti berharap siswa dapat belajar lebih giat lagi dan lebih bersemangat lagi dalam berlatih menjawab soal soal matematika.

Kata Kunci : Matematika, Cerdas Cermat

ABSTRACT

KKN for students is expected to be a new learning experience to increase knowledge, abilities, and awareness of community life. From the results that have been obtained, it can be concluded that Class XI IPS 1 understands the questions better than other classes, as evidenced by the ranking results obtained from 3 students in class XI IPS 1 who are ranked 1. While class XI IPS 2 is in 3rd place in the ranking. this smart. Then for class XI IPS 3, it gets rank 2 where class XI IPS 3 is above class XI IPS 2. By holding this quiz, researchers hope that students can study harder and be more enthusiastic in practicing answering math questions.

Keywords : Mathematics, Contest Of Wits

1. PENDAHULUAN

KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kaderkader pembangunan (stock holder) serta sebagai agen perubah (agen of change). Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi,

merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam 4 kehidupan bermasyarakat secara interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral. Berdasarkan hal diatas, Kuliah Kerja Nyata UMJ 2021 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini.

KKN yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (feasible), dapat diterima (acceptable), berkesinambungan (sustainable) dan partisipatif (participative). Secara garis besar tahap pelaksanaan KKN terbagi atas 3 tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. Observasi dilakukan dengan metode: (1) tanya jawab, (2) dokumentasi, dan (3) melihat ke lapangan secara langsung.

Berdasarkan hasil observasi maka ditentukan program kerja KKN yang akan dilaksanakan. Adapun yang dimaksudkan dalam laporan ini adalah laporan program kuliah kerja nyata.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan :

- A. Ruang Lingkup
 1. Tujuan: Melatih otak siswa untuk berfikir cepat
 2. Sasaran : Siswa-siswi SMA Hang Tuah 1
 3. Tempat : Zoom Meeting
 4. Waktu : Jam 13.00-15.30
 5. Materi : Matematika
 6. Bentuk Kegiatan :Kegiatan cerdas cermat “Cerdas Cermat Matematika SMA Hang Tuah 1 Kelas 11 IPS” ini dilaksanakan dalam bentuk daring via aplikasi Zoom.
- B. Tahapan Kegiatan
 1. Tahapan Persiapan : Observasi Awal
 2. Tahapan Proses :
 - a. Menentukan tema kegiatan
 - b. Menentukan materi dan pematari kegiatan
 - c. Pelaksanaan kegiatan cerdas cermat
 3. Tahapan Evaluasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan kegiatan cerdas cermat, peneliti memberikan soal matematika dengan materi matriks dan program linear dengan jumlah total soal 60 soal. Dalam cerdas cermat tersebut terdapat 2 babak, masing-masing babak terdiri dari 30 soal dan cerdas cermat dilakukan dengan menggunakan aplikasi kahoot. Pada setiap kelas, perwakilan 3 siswa untuk mengikuti kegiatan cerdas cermat. Dan nanti nya dari hasil tes cerdas cermat tersebut dapat terlihat kelas mana yang lebih unggul nilai nya pada saat cerdas cermat.

Tingkat Soal	Jenis Babak
Sedang	Babak 1
Tinggi	Babak 2

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dimana peneliti akan menjabarkan hasil dari kegiatan cerdas cermat tersebut.

Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data di dalam penelitian adalah subjek dari mana hasil data yang dapat diperoleh. Dari kegiatan cerdas cermat yang sudah peneliti lakukan dengan memberikan soal dengan materi program linear dan matriks, sehingga peneliti sudah dapat memaparkan satu persatu siswa dalam masing-masing kelas dalam menjawab soal yang sudah diberikan.

Dari hasil yang sudah didapatkan, dapat diambil bahwa Kelas XI IPS 1 lebih memahami soal daripada kelas lainnya, terbukti dari hasil ranking yang diperoleh dari 3 siswa kelas XI IPS 1 memperoleh ranking 1. Sedangkan kelas XI IPS 2 berada di urutan ke-3 dalam ranking cerdas cermat ini. Lalu untuk kelas XI IPS 3 memperoleh ranking 2 dimana kelas XI IPS 3 berada diatas kelas XI IPS 2. Ini membuktikan bahwa kelas XI IPS 1 berada di Golongan tinggi, kelas XI IPS 3 berada di golongan sedang dan kelas XI IPS 2 berada di golongan rendah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang sudah didapat dalam melakukan kegiatan cerdas cermat, diperoleh bahwa siswa kelas XI IPS 1 lebih memahami soal yang diberikan. Sedangkan, kelas XI IPS 2 dan kelas XI IPS 3 kurang memahami soal yang diberikan. Dengan diadakannya cerdas cermat ini, peneliti berharap siswa dapat belajar lebih giat lagi dan lebih bersemangat lagi dalam berlatih menjawab soal soal matematika.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam pengerjaan laporan artikel ini penulis telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, penulis sampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Iswan, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Ibu Rahmita Nurul Muthmainnah, M.P., M.Sc., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Ibu Arlin Astriyani, M.Pd., Dosen Pembimbing pada program KKN PLP

4. Orang tua saya yang selalu membantu dan memberi dukungan agar saya semangat dalam menyelesaikan tugas ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Admodiwiro, Soebagio. 2000. Manajemen Pendidikan. PT Ardadizya: Jakarta.
- Andi Kusumadewi, S. et al. 2006. Fuzzy Multi-Attribute Decision Making (FUZZY MADM). Yogyakarta : Graha Ilmu
- Apollo. Kusrini. 2007. Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan. Yogyakarta :
- Ariyanto, 2012, Sistem Pendukung Keputusan Pemilih Karyawan Terbaik Dengan Metode SAW(Simple Additive Weighting) (Studi Kasus Di Pamela Swalayan), Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Daryanto S.S. 1997. Kamus Bahasa Indonesia Lengkap. Surabaya:

